

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan metode penelitian termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu berupa penelitian survei terhadap objek penelitian berupa sampel penelitian dari populasi yang ada, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, hubungan antar variabel baik secara sosiologis maupun psikologis (Syofian Siregar, 2016:103).

Jika dilihat dari pendekatan *eksplanasi* (penjelasan), maka jenis penelitian ini berupa penelitian *asosiatif* atau korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih berdasarkan bangunan teori untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Syofian Siregar, 2016:106).

Berdasarkan pengolahan dan analisis data, maka jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan pendekatan angka, di mana data yang akan diperoleh berbentuk angka-angka statistik, hal ini bertujuan melihat lebih jauh dan lebih mendalam terhadap suatu topik yang dijadikan objek penelitian (Syofian Siregar, 2016:107).

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Pengajian Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru, yang saat ini beralamat di Jl. Duyung No. 39 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan selama lebih kurang 4 (empat) bulan, yaitu terhitung sejak bulan Maret s.d. Juni 2018.

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis paparkan waktu dan jadwal kegiatan penelitian melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2 : Waktu dan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan	xx	xx		
2	Pengumpulan Data			xx	
3	Pengolahan dan Analisis Data			xx	
4	Penulisan Laporan				xxxx

Sumber : Data Olahan, 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah kelompok atau Jama'ah Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah terhadap Religiusitas Jama'ah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013 : 18). Populasi dari penelitian ini adalah jama'ah dari kelompok pengajian Tafsir Al-Ma'rifah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru, yang melakukan pengajian rutin yaitu sebanyak 120 Orang.

Sampel diartikan sebagai sebagian populasi atau perwakilan populasi. Secara sederhana sampel diartikan pula bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013 : 20). Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian maka digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat Slovin dengan rumusan sebagai berikut (dalam Muhammad, 2008:180) :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *Error*, Persentase kelonggaran kesalahan penetapan sampel penelitian
(dalam hal ini ditetapkan sebesar 10%)

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka dapat dihitung ukuran sampel dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot (0,10)^2} \qquad n = \frac{120}{1 + 1,2} = \frac{120}{2,2} = 54,54 = 55 \text{ Orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumusan diatas, maka sampel penelitian yang berasal dari jama'ah Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah pada kelompok Pengajian Majelis Ta'lim Tafaquh Kota Pekanbaru ditetapkan sebanyak 55 orang responden, yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

E. Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif kuantitatif yakni data yang menggambarkan dalam bentuk uraian dari kejadian yang sesungguhnya, melalui tanggapan responden terhadap permasalahan yang diajukan, dengan menggunakan angka-angka statistik. Adapun sumber data penelitian yang akan diambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data utama penelitian yang diperoleh dari lapangan sebagai hasil tanggapan terhadap angket atau kuisisioner yang diberikan

kepada seluruh jama'ah pengajian tafsir Al-Ma'rifah dari kelompok Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru yang dijadikan responden.

2. Data sekunder yaitu data penunjang hasil penelitian yang dapat memperkuat hasil penelitian dan pembahasan berupa dokumen dan informasi-informasi yang diperoleh dari pimpinan atau pengurus lembaga Pengajian Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru terkait dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Angket (*Kuisioner*) yaitu berupa pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada Jama'ah Pengajian tafsir Al-Ma'rifah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru sesuai dengan indikator variabel untuk memperoleh jawaban atas pokok permasalahan.
2. Dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan data-data dokumentasi dan informasi dari pimpinan atau pengurus lembaga Pengajian Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru yang terkait dengan masalah penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis melakukan pengumpulan data secara lengkap, maka selanjutnya data tersebut diolah agar bias ditampilkan dalam bentuk penulisan ilmiah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyuntingan yaitu data yang telah dikumpulkan akan diperiksa dengan cara mengoreksi untuk mendapatkan data yang bisa dipertanggung jawabkan.
2. Pengkodean yaitu dengan cara memberi tanda kode terhadap data yang digolongkan sama dalam bentuk angka.
3. Pentabulasian yaitu data yang diperoleh dari tanggapan responden dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian dihitung dan dijumlah dalam beberapa item yang termasuk dalam satu kategori indikator variabel.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data primer diperoleh dan dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisa data dengan menggunakan teknik atau metode sebagai berikut :

1. Metode Analisa Deskriptif, yaitu dengan melakukan analisa data terhadap data yang diperoleh sehingga akan mendapatkan gambaran apa adanya (gambaran sesungguhnya) dari permasalahan penelitian berdasarkan konsep operasional variabel yang dinilai berdasarkan kriteria (tolok ukur) yang sudah ditentukan.
2. Metode Analisa Kuantitatif, yaitu dengan melakukan analisa terhadap data yang diperoleh melalui analisi regresi berganda, sehingga dapat ditentukan tingkat pengaruh Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah terhadap Religiusitas Jama'ah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini

pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan Software Statistik SPSS (*Statistik Product and Service Solutions*) versi 17.

Adapun Pengukuran terhadap tingkat religiusitas masyarakat berdasarkan tingkat persentase pelaksanaan Indikator variabel yang ada, maka dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 tingkatan yaitu terlaksana dengan Baik, terlaksana dengan Cukup Baik dan terlaksana dengan Kurang Baik (Suharsimi Arikunto, 2008 : 128).

Untuk mendapatkan nilai persentase pelaksanaan indikator variabel tersebut maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah sampel

Dari persentase pelaksanaan indikator variabel yakni akan diketahui tingkat pengaruh Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah terhadap Religiusitas Jama'ah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru dengan klasifikasi penilaian sebagai berikut :

Tabel 3 : Klasifikasi penilaian pelaksanaan indikator variabel penelitian

No	Interval Rata-rata Persentase Pelaksanaan Indikator variabel	Klasifikasi Penilaian Pelaksanaan
1	Rata-rata antara 0 – 33 %	Kurang Terlaksana
2	Rata-rata antara 34 – 66 %	Cukup Terlaksana
3	Rata-rata antara 67 – 100 %	Terlaksana

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2018

Berdasarkan skala penilaian di atas maka untuk menentukan tingkat pengaruh dari indikator variabel pengaruh Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah terhadap Religiusitas Jama'ah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru, maka perlu dilakukan pula penetapan skoring penilaian atas semua jawaban dan pernyataan dari setiap item pertanyaan didalam kuisioner sesuai dengan indikator variabel yang telah ditetapkan, dengan bobot nilai pelaksanaan sub indikator variabel sebagai berikut :

Tabel 4 : Skoring nilai pelaksanaan variabel penelitian

No	Pilihan Jawaban	Penilaian variabel	Skoring
1	Pernyataan "SS"	Sangat Setuju	5

2	Pernyataan “S”	Setuju	4
3	Pernyataan “N”	Netral / Ragu-Ragu	3
4	Pernyataan “TS”	Tidak Setuju	2
5	Pernyataan “STS”	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2018

Berdasarkan nilai skoring di atas maka selanjutnya akan dicari tingkat korelasi atau hubungan antara variabel. Namun sebagai analisis data kuantitatif maka selanjutnya menggunakan bantuan program *SPSS versi 17*, dengan tahapan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan analisa item (sub indikator variabel), dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai “r” hitung > dari nilai “r” tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya Konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut

mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali kali pada waktu yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:132), bahwa untuk uji reliabilitas data dari hasil instrumen penelitian digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

3. Uji Regresi Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara indikator variabel yang ditetapkan yakni pengaruh Pengajian Tafsir Al-Ma'rifah terhadap Religiusitas Jama'ah Majelis Ta'lim Tafaqquh Kota Pekanbaru yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

$$Y = \alpha + b.X$$

Keterangan :

Y = Religiusitas Jama'ah Tafaqquh

a = konstanta

b = Koefisien

X = Pelaksanaan Pendidikan Tafsir

4. Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Determinan

Untuk melihat kuat atau lemahnya antara variabel penelitian, maka selanjutnya digunakan analisis koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi sederhana dan koefisien korelasi berganda.

Koefisien korelasi sederhana, yaitu untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan Y secara individual. Sedangkan koefisien korelasi berganda untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara Indikator variabel (X) dengan Variabel Penelitian (Y). Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien korelasi antara Indikator variabel (x) yaitu pendidikan tafsir dengan variabel (y) yaitu religiusitas jama'ah pengajian, maka dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5 : Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien (nilai "r")	Interprestasi (Tingkat Hubungan)
1	0,00 - 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
2	0,20 - 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,40 - 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup

4	0,60 - 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,80 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2018

Selanjutnya untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya sumbangan antara variabel X terhadap Y, maka ditentukan pula dengan rumus koefisien determinan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2010:228) :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

5. Uji Hipotesis;

a. Uji T (t-test);

Dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut maka digunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r = Nilai koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Langkah-langkah pengujian yang dapat dilakukan selanjutnya menentukan taraf /level significance sebesar $\alpha = 0,05$, kemudian mencari nilai t_{tabel} dengan ketentuan: $db = n-1$. Dalam pengujian dua pihak, jika hasil penilaian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak, sedangkan jika hasil penilaian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak (Riduwan, 2010:235).